

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (PP.No. 46/2013) merupakan salah satu bentuk reformasi pajak yang dilakukan pemerintah untuk mendorong pemenuhan perpjakan secara sukarela. PP.No. 46/2013 diterbitkan pada tanggal 1 Juli tahun 2013. Penerbitan PP.No. 46/2013 dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan perpjakan bagi wajib pajak UMKM dengan penetapan tarif pajak 1% atas omset atau penjualan bruto yang tidak melebihi Rp. 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus ratus juta rupiah) dalam 1 tahun pajak. Penelitian ini dilakukan pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Surabaya. Sampel penelitian ini sebanyak 150 pemilik usaha mikro, kecil, menengah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi keadilan, persepsi kemudahan dan persepsi kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Responden penelitian ini adalah pemilik UMKM yang ada di Kota Surabaya. Dari 150 kuesioner yang dibagikan, diperoleh 120 responden yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keadilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan persepsi kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: persepsi keadilan wajib pajak, persepsi kemudahan wajib pajak, persepsi kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

Government Regulation No.46 Year 2013 (PP.No. 46/2013) is form oftax reformby governmentas an effortto encourage voluntary tax compliance. PP.46/2013 published on 1 July2013. The Publishing of PP.No. 46/2013is intended toprovide convenience and simplification of taxation for the tax payer SMEs by setting the tax rate 1% on turn over or gross sales that do note xceed Rp.4,800,000,000.00 (four billion, eight hundred million) in the first taxable year. This research aimedt of indout the effect of justice, ease, and taxpayers' awarenes sperception on the taxpayers' obedience in Surabaya. While, the population was some ownersof Small Micro Medium enterprises in Surabaya. Moreover, there were 150 respondents of the ownersof Small Micro Medium Enterprises in Surabaya, as sample.The research was quantitative. Furthemore, the instrument in data collection techniqueused question naires. Thosequestion naires ware given directlyto the respondents. In addition, the data analysis techniq ueused multiple linear regression. There search' result conclud edjusti cperception and positive effect onthe tax payers' obedience. Likewise, easeperception had positive effecton the taxpayers' obedience. Similarto justice and ease perception, awarenes sperception had positive ef fectonthe tax payers' obedience.

Keywords: taxpayers' justi cperception, taxpayers' easeperception, taxpayers' awarenes sperception, taxpayers'obedien